

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Berikut merupakan subjek perancangan pada media informasi mengenai pencegahan terkena wasir bagi dewasa muda:

1) Demografis

a. Jenis Kelamin: Pria dan Wanita

b. Usia: 21-25 tahun

Dewasa awal menurut Herawati (2020) mengatakan usia dewasa awal merupakan usia mendekati usia 25 tahun. Dewasa awal dianggap sudah dapat menentukan kehidupannya sendiri dan bisa hidup mandiri

c. Pendidikan: SMA, D3, S1

d. SES: B

SES B merupakan kelompok ekonomi dan sosial yang mempunyai kepribadian dengan berprioritas untuk mencari nafkah dan kurang memperhatikan kesehatannya.

2) Geografis

Area Jakarta dan Kabupaten Tangerang

Rentang usia 21-25 tahun termasuk rentang usia generasi Z. Berdasarkan data bps.go.id tahun 2022, jumlah generasi Z di DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang menyentuh di angka 2,8 juta orang. Selain itu, hasil tes dari Speedtest Global Index yang diambil melalui Kompas.com, mencatat bahwa DKI

Jakarta dan Tangerang merupakan urutan kedua dan ketiga kota dengan akses internet tercepat di Indonesia di tahun 2024.

3) Psikografis

- a. Dewasa muda yang tidak mengetahui wasir.
- b. Dewasa muda yang mengenal penderita wasir.
- c. Dewasa muda yang belum peduli tentang gaya hidup sehat, sebagai pencegahan terkena wasir.

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Metode dan prosedur perancangan dalam penelitian ini adalah teori perancangan Robin Landa (2010), pada bukunya yang berjudul *Advertising by Design*. Metode ini dapat membantu penulis dalam mengeluarkan ide-ide inovatif dalam setiap proses, mencari inspirasi dilanjutkan dengan mendapatkan ide yang baaru, dan mengimplementasikan ide tersebut. Metode ini terdiri atas enam tahapan dalam perancangan sebuah kampanye.

3.2.1 Overview

Tahap *Overview*, merupakan tahapan paling dasar. Penulis memulai dengan melakukan proses pencarian informasi melalui riset. Riset dilakukan melalui pengumpulan data secara kuantitatif maupun kualitatif, sebagai data primer. Buku, jurnal, website merupakan data sekunder yang bertujuan untuk mendukung data primer dalam perancangan kampanye ini.

3.2.2 Strategy

Tahap *Strategy*, merupakan tahapan setelah mendapatkan data dari tahap sebelumnya, penulis melakukan analisa dari data primer maupun sekunder. Lalu merumuskan masalah utama secara rinci, agar penulis dapat membuat sebuah kampanye yang sesuai dengan masalah utama dan dapat sosialisasikan untuk mencegah terkena wasir di di dewasa muda.

3.2.3 Ideas

Tahap *Ideas*, merupakan tahap untuk penulis membuat sebuah *mindmap*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi untuk masalah yang telah didapatkan. Selanjutnya, penulis menentukan kata kunci, *Big Idea*, serta *moodboard design* yang sesuai dengan masalah yang didapat.

3.2.4 Design

Tahap *Design*, merupakan tahap untuk penulis membuat sketsa sebagai pondasi untuk membuat hasil akhir. Tahap ini yang akan menentukan hasil akhir dari setiap media yang digunakan.

3.2.5 Production

Tahap *Production*, merupakan tahap eksekusi atas desain yang telah dibuat untuk dimasukkan ke media yang digunakan, sesuai dengan pada saat melakukan *media planning*.

3.2.6 Implementation

Tahap *Implementation*, merupakan tahap untuk penulis memperkenalkan hasil atas desain yang telah dibuat ke target *audience* untuk mendapatkan masukan serta dievaluasi. Hasil evaluasi ini akan menjadi penilaian untuk kesesuaian dengan tujuan kampanye.

3.2.7 Market Validation

Tahap *Market Validation*, merupakan tahap untuk penulis merevisi atas hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada tahap *Implementation*. Setelah merevisi penulis akan kembali memperkenalkan hasil ini kepada target *audience* dan menerima evaluasi akhir.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Teknik perancangan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan kuesioner dan wawancara untuk memahami lebih dalam mengenai penyakit wasir. Wasir merupakan pembengkakan atau pelebaran pembuluh darah di sekitar anus. Tujuan utama dalam pengambilan data ini adalah untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam mengenai wasir untuk dewasa muda, sehingga kampanye sosial pencegahan terkena wasir bagi dewasa muda dapat relevan dan berguna bagi dewasa muda.

3.3.1 Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner kepada 50 responden dewasa muda dengan rentang usia 20-25 tahun, berdomisili di DKI Jakarta dan Tangerang, dengan kelas ekonomi B-A. SES B menjadi pilihan penulis karena usia 20-25 tahun merupakan usia produktif yang masih aktif mencari uang atau memiliki kesibukan yang lebih banyak. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dewasa muda mengenai wasir serta media yang efektif untuk digunakan sebagai kampanye sosial kepada dewasa muda. Penentuan jumlah responden kuesioner ini menjadi pengumpulan data sekunder yang dapat membantu hasil pengumpulan data primer. Berikut adalah instrumen pertanyaan kuesioner yang akan digunakan sebagai berikut :

- d. Apakah Anda pernah mengejan (memaksa) saat buang air besar ?
(Ya/Tidak)
- e. Dalam skala 1-4, seberapa sering Anda mengejan (memaksa) saat buang air besar ? (1/2/3/4)
- f. Apakah Anda pernah berdarah saat buang air besar ? (Ya/Tidak)
- g. Dalam skala 1-4, seberapa sering Anda berdarah saat buang air besar ?
(1/2/3/4)
- h. Apakah Anda sudah mengonsumsi cukup serat ? (Ya/Tidak)
- i. Dalam skala 1-4, seberapa sering Anda sudah mengonsumsi serat ?
(1/2/3/4)
- j. Apakah Anda mengetahui wasir ? (Ya/Tidak)

- k. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi mengenai wasir ?
(Ya/Tidak)
- l. Menurut Anda, media apakah yang dapat digunakan untuk melakukan kampanye pencegahan terkena wasir untuk usia dewasa muda (20-25 tahun) ? (Poster, infografis/Website, artikel/Buku digital/Aplikasi)
- m. Platform apakah yang Anda gunakan untuk mencari tahu tentang wasir ? (Media sosial/Website, aplikasi)

3.3.2 Wawancara

Penulis melakukan wawancara terhadap dua narasumber, dari pihak spesialis wasir yaitu dokter spesialis bedah umum, serta pihak penderita yang telah sesuai dengan target *audience*. Dokter spesialis bedah umum bernama dr. Franky Mainza Zulkarnain, Sp.B sedangkan Nazwa Amalia Ramadhani merupakan salah satu penderita wasir yang berusia 22 tahun. Wawancara dilangsungkan dengan menerapkan jenis wawancara tidak terstruktur. Berdasarkan jurnal Keperawatan Indonesia, wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dimulai dengan pertanyaan umum dan diikuti dengan kata kunci untuk melanjutkan pertanyaan selanjutnya (Holloway & Wheeler, 1996). Hasil wawancara ini menjadi hasil pengumpulan data primer, dikarenakan informasi yang didapat berasal langsung dari ahli maupun penderita wasir.

1. Wawancara dengan Dokter spesialis Bedah Umum

Penulis melakukan wawancara dengan dr. Franky Mainza Zulkarnain, Sp.B mengenai wasir untuk mendapatkan pemahaman mengenai gejala wasir, gaya hidup yang menjadi awal mula terkena wasir, serta pengobatan wasir. Indikator pertanyaan wawancara dengan dr. Franky Mainza Zulkarnain, Sp.B sebagai berikut :

- a. Apa definisi wasir menurut dokter ?
- b. Gaya hidup yang saat ini rentan terkena wasir ?
- c. Ada apa saja jenis wasir ?
- d. Ada berapa tingkatan pada wasir interna ?

- e. Apa faktor-faktor calon penderita terkena wasir ?
- f. Apa saja pencegahan yang dapat dilakukan saat terkena atau belum terkena wasir ?
- g. Apa saja pengobatan yang dapat dilakukan jika sudah menjadi penderita wasir ?

2. Wawancara dengan Penderita Wasir

Penulis melakukan wawancara dengan penderita wasir yang telah menjadi penderita wasir dari jenjang Sekolah Menengah Pertama yang bernama Nazwa Amalia Ramadhani. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui wasir dari sisi penderita. Indikator pertanyaan wawancara dengan Nazwa Amalia Ramadhani sebagai berikut :

- a. Sudah berapa lama kak Nazwa menjadi penderita wasir ?
- b. Apa yang dirasakan saat awal mula terkena wasir ?
- c. Dikarenakan apa terkena wasir ?
- d. Apakah kak Nazwa sudah mengonsumsi cukup serat ?
- e. Apakah wasir sering kambuh ?
- f. Apakah penanganan saat wasir kambuh ?
- g. Adakah upaya penyembuhan yang telah/sedang dilakukan ?